

## EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN REGULER MENGGUNAKAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT PMI BOGOR

Sucipto<sup>1</sup>, Hasan Sadikin<sup>2</sup>, Aqila Nur' Afifah Salsabilah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name: Aqila Nur' Afifah Salsabilah E-mail: aqilaafifah.s@gmail.com</p> <p><b>Keywords:</b> Evaluation Electronic Medical Records PIECES Method Bogor PMI Hospital</p>	<p><i>Electronic Medical Records (EMR) are medical records made with an electronic system for the implementation of medical records in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 24 of 2022 that all health service facilities must implement EMR no later than December 31, 2023. This study aims to determine the evaluation of regular outpatient EMR implementation using the PIECES method at PMI Bogor Hospital. The type of research is descriptive quantitative. Data collection instruments using questionnaire sheets. The sample of this study used non probability sampling technique with saturated sampling method with a population of 61 respondents and a sample of 57 respondents was taken. The results of research related to the evaluation of regular outpatient EMR implementation using the PIECES method obtained a score on the performance aspect with a score of 3.81, the information aspect with a score of 3.90, the economy aspect with a score of 3.95, the control aspect with a score of 4.04, the efficiency aspect with a score of 4.07, and the service aspect with a score of 4.02. The conclusions obtained regarding the evaluation of regular outpatient EMR using the PIECES method at PMI Bogor Hospital can be categorized as "good" in each aspect. The suggestion from this research is that PMI Bogor Hospital should increase the number of EMR accesses, add a warning feature before saving patient data, facilitate access to the output of Teramedik application reporting data in the registration section, and conduct an evaluation at least once a month in order to improve user satisfaction.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Evaluasi Rekam Medis Elektronik Metode PIECES RS PMI Bogor</p>	<p>Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat dengan sistem elektronik bagi penyelenggaraan rekam medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib menerapkan RME paling lambat tanggal 31 Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi implementasi RME rawat jalan reguler menggunakan metode PIECES di Rumah Sakit PMI Bogor. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh dengan populasi 61 responden dan diambil sampel sebanyak 57 responden. Hasil penelitian terkait evaluasi implementasi RME rawat jalan reguler menggunakan metode PIECES didapatkan nilai pada aspek performance dengan skor 3,81, aspek information dengan skor 3,90, aspek economy dengan skor 3,95, aspek control dengan skor 4,04, aspek efficiency dengan skor 4,07, dan aspek service dengan skor 4,02. Kesimpulan yang didapatkan terkait evaluasi RME rawat jalan reguler menggunakan metode PIECES di Rumah Sakit PMI Bogor dapat dikategorikan "baik" pada setiap aspeknya. Saran dari penelitian ini sebaiknya Rumah Sakit PMI Bogor meningkatkan jumlah akses RME, menambahkan fitur peringatan sebelum menyimpan data pasien, memudahkan akses mengenai output data pelaporan</p>

	aplikasi Teramedik pada bagian pendaftaran, dan melakukan evaluasi minimal 1 kali sebulan agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
Manuskrip diterima: 04 01 2025 Manuskrip direvisi: 30 03 2025 Manuskrip dipublikasi: 30 04 2025	This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.
	 © 2025 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Pasal 1 mengenai Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Pemerintah, 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Rumah Sakit wajib menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yaitu sistem yang mengintegrasikan berbagai tahapan pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kesehatan serta mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan Kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Setiap fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit tentu perlu adanya unit rekam medis dan wajib dalam bentuk elektronik atau disebut dengan rekam medis elektronik berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022.

Sistem informasi rekam medis merupakan salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dalam beberapa aspek seperti aspek administrasi, hukum, keuangan, dokumentasi, riset dan edukasi. Dengan sistem informasi rekam medis secara terkomputerisasi dapat mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dalam melakukan kegiatannya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien (Adnur, Mutiara and Lubis, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 mengenai Rekam Medis, Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan,

pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan, Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Menteri Kesehatan RI, 2022).

Sebagaimana hal diatas selaras dengan Buku Rekam Medis di Layanan Kesehatan, dimana pada dasarnya rekam medis elektronik adalah penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan rekam medis pasien di rumah sakit yang telah tersimpan dalam suatu sistem manajemen basis data multimedia yang menghimpun berbagai sumber data medis. Jenis data rekam medis dapat berupa teks (baik yang terstruktur atau naratif), gambar digital (jika sudah menerapkan radiologi digital), suara (misalnya suara jantung), video maupun yang berupa biosignal seperti rekaman EKG (Gunarti, 2021).

Rekam medis merupakan salah satu inti dari suatu sebuah sistem informasi kesehatan di rumah sakit. Data yang tersedia di dalam sistem rekam medis akan menjadi sumber informasi utama yang diolah menjadi informasi, dan kemudian informasi tersebut menjadi pelaporan dalam informasi kesehatan (Gemilang, Kristina and Amarullah, 2022)

Salah satu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi adalah rekam medis. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan suatu sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang berisi data demografi, data medis, dan dapat dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan. Fasilitas pelayanan kesehatan mengimplementasikan RME sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan akurasi pendokumentasian, mengurangi clinical errors, dan mempercepat akses data pasien (Andriani, Kusnanto and Istiono, 2017).

Sistem informasi yang sudah digunakan perlu dilakukan evaluasi kinerja sistem secara berkala. Evaluasi sistem informasi bertujuan untuk memeriksa dan menilai sumber daya dalam organisasi untuk mendapatkan hasil yang dibandingkan dengan menggunakan tolok ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya pada suatu organisasi (Nurhayati, Widodo and Suhartanto, 2021).

Penelitian ini menggunakan kerangka PIECES yang merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu masalah, peluang, dan arahan yang terdapat dalam ruang lingkup bagian analisis dan desain sistem (Muslih, Wardhiyana and Widiyanto, 2021)

Dalam metode PIECES terdapat enam buah variabel yang digunakan untuk menganalisa sistem informasi yaitu *Performance* (kehandalan), *Information* (informasi), *Economic value* (nilai ekonomis), *Control* (pengamanan), *Efficiency* (efisiensi), dan *Services*

(pelayanan) (Risqullah, Rosyidah and Dasuki, 2023). Penggunaan PIECES framework sebagai analisis dan evaluasi sistem dilakukan secara detail dan komprehensif maka mendapatkan hasil berupa kelebihan dan kekurangan sistem serta dapat diidentifikasi dan digunakan sebagai referensi untuk pengembangan kedepannya (Muslih, Wardhiyana and Widiyanto, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agatha Pratiwi S Tahun 2023 dengan judul “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan menggunakan Metode PIECES di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2023”, teridentifikasi hasil evaluasi penerapan RME rawat jalan berdasarkan indikator performance dilihat dari respon time adalah baik, dilihat dari audibilitas sudah sesuai, dilihat dari kelengkapan kurang lengkap sehingga kurang maksimal. Evaluasi RME berdasarkan indikator control dilihat dari integritas sudah sesuai, dilihat dari keamanan cukup aman (Putri, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Dini Khotipah Tahun 2023 dengan judul “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode PIECES Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon” menjelaskan bahwa melalui metode evaluasi PIECES, berdasarkan analisis data yang disajikan diketahui bahwa variabel performance memiliki rata-rata sebesar 3,36 dimana hasil tersebut dinilai sangat puas. Variabel information memiliki rata-rata sebesar 3,35 dimana hasil tersebut dinilai sangat puas. Variabel economy memiliki rata-rata sebesar 3,21 dimana hasil tersebut dinilai puas. Variabel control memiliki rata-rata sebesar 3,24 dimana hasil tersebut dinilai puas. Variabel efficiency memiliki rata-rata sebesar 3,29 dimana hasil tersebut dinilai sangat puas. Variabel service memiliki rata-rata sebesar 3,36 dimana hasil tersebut dinilai sangat puas. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Sumber Kasih dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIMRS dilihat dari aspek performance, aspek information, aspek efficiency, dan aspek service dinilai sangat puas. Sedangkan dilihat dari aspek economy, dan aspek control dinilai puas (Khotipah, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Maret 2024 bersama dengan koordinator unit rekam medis, kepala unit farmasi, dan kepala unit rawat jalan, teridentifikasi bahwa Rumah Sakit PMI Bogor telah menerapkan RME sejak tahun 2018 dengan pergantian sistem dan vendor seiring berjalannya waktu. RME Rumah Sakit PMI Bogor termasuk ke dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang bernama “Teramedik” sehingga dalam pelayanan rawat jalan reguler telah menggunakan RME terintegrasi dari pendaftaran hingga farmasi.

Dengan penggunaan “Teramedik” masih ditemukan masalah pada saat pelayanan di bagian pelayanan rawat jalan reguler menjadi terhambat dengan adanya kendala sistem karena

jumlah akses sistem berlebih pada saat pelayanan rawat jalan reguler sedang padat yang dimana hal ini merupakan suatu masalah dalam aspek performance pada metode PIECES yang dimana sistem seharusnya dapat bekerja dengan cepat untuk segera mencapai tujuan yang diharapkan dari pengguna.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah seluruh pengguna RME di RS PMI Bogor yang terdiri atas 8 petugas unit pendaftaran, 4 petugas unit rekam medis dan informasi kesehatan, 18 perawat unit poli pelayanan rawat jalan reguler, 12 petugas unit laboratorium, 7 petugas unit radiologi, 3 petugas unit pelaporan, 4 petugas unit farmasi, dan 5 petugas IT yang sudah termasuk kepala ruangan atau kepala unit dengan total akhir responden adalah 61 orang responden. Metode sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* atau sampel jenuh sejumlah 57 responden, dimana 4 responden termasuk didalam kriteria eksklusi yaitu responden dalam masa cuti kerja saat penelitian ini dilaksanakan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Hasil kuesioner diolah dan dianalisis dengan bantuan Skala Likert, kemudian di tabulasikan dan disajikan secara deskriptif.

## HASIL

### 1. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Performance di RS PMI Bogor

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Performance

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Performance	P1	57	236	4,14	Baik
	P2	57	216	3,79	Baik
	P3	57	221	3,88	Baik
	P4	57	207	3,63	Baik
	P5	57	206	3,61	Baik
	P6	57	217	3,81	Baik
<b>Total</b>			<b>1303</b>	<b>3,81</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 1 teridentifikasi bahwa nilai skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek performance dengan mean terbesar pada indikator P1 yaitu 4,14 termasuk dalam kategori baik sedangkan mean terkecil pada indikator P5 yaitu 3,61 termasuk dalam

kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek performance yaitu 3,81 yang termasuk dalam kategori baik.

## 2. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Information di Rumah Sakit PMI Bogor

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Information

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Information	I1	57	229	4,02	Baik
	I2	57	212	3,72	Baik
	I3	57	221	3,88	Baik
	I4	57	227	3,98	Baik
<b>Total</b>			<b>889</b>	<b>3,90</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 2 teridentifikasi bahwa nilai skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek *information* dengan mean terbesar pada indikator I1 yaitu 4,02 termasuk dalam kategori baik sedangkan mean terkecil pada indikator I2 yaitu 3,72 termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek *information* yaitu 3,90 yang termasuk dalam kategori baik.

## 3. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Economy di Rumah Sakit PMI Bogor

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Economy

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Economy	EC1	57	216	3,79	Baik
	EC2	57	234	4,11	Baik
<b>Total</b>			<b>450</b>	<b>3,95</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 3 teridentifikasi bahwa skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek *economy* dengan mean terbesar pada indikator EC2 yaitu 4,11 termasuk dalam kategori baik sedangkan mean terkecil pada indikator EC1 yaitu 3,79 termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek *economy* yaitu 3,95 yang termasuk dalam kategori baik.

## 4. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Control di Rumah Sakit PMI Bogor

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Control

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Control	C1	57	229	4,02	Baik
	C2	57	231	4,05	Baik
Total			460	4,04	Baik

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 4 teridentifikasi bahwa skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek *control* dengan mean terbesar pada indikator C2 yaitu 4,05 termasuk dalam kategori baik sedangkan mean terkecil pada C1 yaitu 4,02 termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek *control* yaitu 4,04 yang termasuk dalam kategori baik.

## 5. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Efficiency di Rumah Sakit PMI Bogor

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Efficiency

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Efficiency	EF1	57	236	4,14	Baik
	EF2	57	228	4,00	Baik
Total			464	4,07	Baik

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 5 teridentifikasi bahwa skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek *efficiency* dengan mean terbesar pada indikator EF1 yaitu 4,14 termasuk dalam kategori baik sedangkan mean terkecil pada indikator EF2 yaitu 4,00 termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek *efficiency* yaitu 4,07 yang termasuk dalam kategori baik.

## 6. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler pada Aspek Service di Rumah Sakit PMI Bogor

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Lembar Kuesioner Pada Aspek Service

Aspek	Indikator	Responden	Total skor	Mean	Kategori
Service	S1	57	232	4,07	Baik
	S2	57	228	4,00	Baik
	S3	57	227	3,98	Baik
Total			687	4,02	Baik

Sumber: Data Primer 2024

Pada tabel 6 teridentifikasi bahwa skor yang telah didapat pada pernyataan indikator aspek *service* dengan mean terbesar pada indikator S1 yaitu 4,07 termasuk dalam kategori

baik sedangkan mean terkecil pada indikator S3 yaitu 3,98 termasuk dalam kategori baik dan mendapatkan hasil mean dari seluruh indikator aspek service yaitu 4,02 termasuk dalam kategori baik.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Performance**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek performance dapat dikatakan “baik” yaitu didapat skor dengan rata-rata 3,81. Dengan indikator pertama dengan rata-rata skor 4,14 kategori “baik”, indikator kedua dengan rata-rata skor 3,79 kategori “baik”, indikator ketiga dengan rata-rata skor 3,88 kategori “baik”, indikator keempat dengan rata-rata skor 3,63 kategori “baik”, indikator kelima dengan rata-rata skor 3,61 kategori “baik”, dan indikator keenam dengan rata-rata skor 3,81 kategori “baik”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah dan Dasuki tahun 2023 yang berjudul "Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode PIECES Di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan", dapat diketahui resume nilai skor total kuesioner pada aspek performance didapat rata-rata skor 3,77 yang dinyatakan pada kategori “baik”. Dimana hasil rata-rata skor pada aspek performance penelitian ini didapat dari jumlah keempat indikator dengan indikator pertama didapat dengan rata-rata skor 4,30 yang dapat dinyatakan dalam kategori “sangat baik”, indikator kedua dengan rata-rata skor 4,40 termasuk dalam kategori “sangat baik”, indikator ketiga dengan rata-rata skor 3,60 termasuk dalam kategori “baik”, dan indikator keempat dengan rata-rata skor 2,80 termasuk dalam kategori “cukup baik”. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah dan Dasuki yang dilaksanakan di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Pada aspek performance didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik. Meskipun, adanya kekurangan pada aspek performance seperti mengenai kecepatan “Teramedik” dalam menjalankan operasi output informasi yang dapat mengganggu pelayanan rawat jalan reguler akibat jam pelayanan yang padat yang dimana sistem sedang digunakan secara bersamaan. Namun, hal tersebut jarang terjadi pada saat pelayanan. Sehingga, pada aspek performance pada sistem “Teramedik” dapat diterima dan berjalan dengan baik

## **2. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Information**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek information dapat dikatakan “baik” yaitu didapat skor dengan rata-rata 3,90. Dengan indikator pertama dengan rata-rata skor 4,02 kategori “baik”, indikator kedua dengan rata-rata skor 3,72 kategori “baik”, indikator ketiga dengan rata-rata skor 3,88 kategori “baik”, dan kategori keempat dengan rata-rata skor 3,98 kategori “baik”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah dan Dasuki di tahun 2023 dengan judul "Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode PIECES Di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan", teridentifikasi resume nilai skor total kuesioner pada aspek information didapat rata-rata skor 3,96 yang dinyatakan pada kategori “baik”.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah and Dasuki yang dilaksanakan di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Pada aspek information didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik. Pada aspek information ditemukan kendala lain pada saat dilakukannya penelitian dimana “Teramedik” dapat menyimpan data yang sama sehingga menimbulkan redundansi data yang dimana dua data yang sama atau lebih tersimpan dalam lokasi yang sama sehingga menyebabkan ketidakakuratan informasi serta penggunaan penyimpanan sistem secara berlebihan. Serta pada saat melakukan pelaporan agak sulit dilakukan pada bagian pendaftaran karena data yang diakses terbatas pada “Teramedik” dibandingkan pada saat menggunakan sistem terdahulu serta tidak akuratnya output informasi yang diberikan oleh “Teramedik”. Namun demikian, aspek information pada “Teramedik” dapat dinilai baik.

## **3. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Information**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek information dapat dikatakan “baik” dengan rata-rata skor 3,95. Indikator pertama dengan rata-rata skor 3,79 kategori “baik” dan indikator kedua dengan rata-rata skor 4,11 kategori “baik”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Angga, Adrianti dan Raya tahun 2020 dengan judul “Analisis Rekam Medis Elektronik Pada Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Dengan Metode PIECES” dapat diketahui aspek economy memiliki nilai mean 3,82 sehingga dapat dikategorikan “puas” .

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angga, Adrianti, dan Raya yang dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo. Pada aspek economy didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit PMI Bogor. Meskipun di unit laboratorium untuk hasil pemeriksaan laboratorium masih membutuhkan berkas dalam berbentuk konvensional atau kertas sekaligus elektronik, aspek economy pada sistem “Teramedik” dapat diterima serta berjalan dengan baik.

#### **4. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Control**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek information dapat dikatakan “baik” dengan rata-rata skor 4,04. Dengan indikator pertama rata-rata skor 4,02 kategori “baik” dan indikator kedua dengan rata-rata skor 4,05 dengan kategori “baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Permana, Sutrisnawati dan Juniati (2023) yang berjudul “Analysis of Hospital Management Information System (SIMRS) and It’s Relation To the Readiness of Electronic Medical Record (EMR) Implementation in RSUP. Sanglah Denpasar”, dapat diketahui hasil perhitungan aspek control pada analisis PIECES memperoleh nilai sebesar 4,17 dengan predikat puas.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana, Sutrisnawati dan Juniati yang dilakukan di RSUP. Sanglah Denpasar. Pada aspek control didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit PMI Bogor. Dimana setiap petugas mendapatkan satu username untuk login pada sistem “Teramedik” tanpa menggunakan username dari pengguna lainnya. Yang artinya, aspek control pada sistem “Teramedik” dapat berjalan dengan baik

#### **5. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Efficiency**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek

efficiency dapat dikatakan “baik” dengan rata-rata skor 4,07. Dengan indikator pertama rata-rata skor 4,14 kategori “baik” dan indikator kedua dengan rata-rata skor 4,00 dengan kategori “baik”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Permana, Sutrisnawati dan Juniati tahun 2023 yang berjudul “Analysis of Hospital Management Information System (SIMRS) and It's Relation To the Readiness of Electronic Medical Record (EMR) Implementation in RSUP. Sanglah Denpasar”, dapat diketahui hasil perhitungan aspek efficiency pada analisis PIECES memperoleh nilai sebesar 4,26 dengan predikat sangat puas.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana, Sutrisnawati dan Juniati yang dilakukan di RSUP. Sanglah Denpasar. Pada aspek efficiency didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit PMI Bogor. Dimana usaha untuk mempelajari sistem “Teramedik” mudah bagi petugas yang menggunakan “Teramedik”. Selain itu bagian IT juga tidak mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada sistem “Teramedik”. Namun, pada bagian pendaftaran sedikit mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan output untuk keperluan pelaporan akibat output yang dikeluarkan sistem untuk unit pendaftaran terbatas untuk keperluan pelaporan.

## **6. Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Reguler Pada Aspek Service**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat diketahui evaluasi implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode PIECES pada aspek service dapat dikatakan “baik” dengan rata-rata skor 4,02. Indikator pertama dengan rata-rata skor 4,07 kategori “baik”, indikator kedua dengan rata-rata skor 4,00 kategori “baik”, dan indikator ketiga dengan rata-rata skor 3,98 kategori “baik”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah dan Dasuki (2023) yang berjudul "Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode PIECES Di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan”, dapat diketahui resume nilai skor total kuesioner pada aspek service didapat rata-rata skor 3,47 yang dinyatakan pada kategori “baik”.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risqullah, Rosyidah dan Dasuki yang dilaksanakan di RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Pada aspek service didapatkan hasil rata-rata skor dengan kategori “baik” dalam evaluasi

implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit PMI Bogor. Namun sistem “Teramedik” belum memberikan kepuasan kepada beberapa pengguna.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit PMI Bogor dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik di unit rawat jalan reguler pada aspek performance didapatkan rata-rata skor 3,81 yang artinya aspek performance pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.
2. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan reguler pada aspek information didapatkan rata-rata skor 3,90 yang artinya aspek information pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.
3. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan reguler pada aspek economy didapatkan rata-rata skor 3,95 yang artinya aspek economy pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.
4. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan reguler pada aspek control didapatkan rata-rata skor 4,04 yang artinya aspek control pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.
5. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan reguler pada aspek efficiency didapatkan rata-rata skor 4,07 yang artinya aspek efficiency pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.
6. Evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan reguler pada aspek service didapatkan rata-rata skor 4,02 yang artinya aspek service pada sistem “Teramedik” dapat dinilai “baik”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnur, L.H., Mutiara, E. and Lubis, R.M. (2020) ‘Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Singkil’, E-Journal Umri, pp.1–10
- Andriani, R., Kusnanto, H. and Istiono, W. (2017) ‘Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di RS Universitas Gadjah Mada’, Jurnal Sistem Informasi, 13(2), p. 90. Available at: <https://doi.org/10.21609/jsi.v13i2.544>
- Angga, J., Adrianti, R. and Raya, J.M. (2020) ‘Analisis Rekam Medis Elektronik Pada Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Dengan Metode PIECES’, Jurnal Ilmiah Komputasi, 19(4), pp. 455-466. Available at: <https://doi.org/10.32409/jiksti.k.19.4.375>

- Ariyanti, N., Agushybana, F. and Widodo, A.P. (2023) 'The Benefits of Electronic Medical Records Reviewed from Economic, Clinical, and Clinical Information Benefits in Hospitals', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), pp. 190-197. Available at: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1420>
- Depkes RI (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Rumah Sakit', *Permenkes Ri*, (3), pp. 1-80
- Gunarti, R. (2021) *Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan*, Thema Publishing
- Indrawati, S.D. et al. (2020) 'Evaluasi Rekam Medis Elektronik Bagian Coding Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang', *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), pp. 614-623
- Indriadi, R. (2014) 'Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan', *Buku Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis/Medical Record Rumah Sakit*, p. 428
- Kemenkes RI (2013) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit', *Peraturan Menteri Kesehatan*, (87), pp. 1-36
- Kemenkes RI (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit'
- Kemenkes RI (2023) 'Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', *Undang- Undang*, (187315), pp. 1-300
- Khotipah, N.D. (2023) 'Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode PIECES Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon', Available at: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BA B 2.pdf>
- Kinanti, N., Putri, A. and Dwi, A. (2021) 'Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya', *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), pp. 78-84
- Lestari, S. (2021) 'Peran Rekam Medis Elektronik Sebagai Alat Bukti Transaksi Terapeutik Di Rumah Sakit', p. 6
- Menteri Kesehatan RI (2016) 'Permenkes Nomor 11 Tahun 2016', p. 2016
- Menteri Kesehatan RI (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), pp. 10-17

- Muslih, M., Wardhiyana, L. and Widiyanto, S.R. (2021) 'Analysis and Evaluation of ERP Information System User Satisfaction PT. Bozetto Indonesia Using Pieces Framework', *Jurnal Mantik*, 4(4), pp. 2588–2598
- Nurhayati, N., Widodo, S. and Suhartanto, A. (2021) 'Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Brayat Minulya', *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), pp. 79-95.
- Peraturan Pemerintah RI (2021) 'Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan', (086146)
- Permana, I.P.A.Y., Sutrisnawati, G.A.E. and Juniati, N.K. (2023) 'Analysis of Hospital Management Information System (SIMRS) and It's Relation To the Readiness of Electronic Medical Record (RME) Implementation in RSUP. Sanglah Denpasar', *Jurnal Health Sains*, 4(7), pp. 74–81. Available at: <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i7.1022>
- Pratiwi, A.E. and Susanti, S. (2021) 'Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces', *Jurnal Responsif: Riset Sains dan Informatika*, 3(1), pp. 63-74. Available at: <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>
- Putri, A.P.S.T. (2023) 'Evaluasi Penerapan Rekam Medis Rawat Jalan Menggunakan Metode Pieces Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2023'
- Risqullah, A.F., Rosyidah, U.A. and Dasuki, M. (2023) 'Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis', 2(5), pp. 1609-1622
- Taylor, K. (2021) 'The Importance Of Good Medical Records', *Practice Nurse*, 42(9), pp. 23-24